BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif, karena peneliti mengeksplorasi isu-isu sosial masyarakat, termasuk peran penyandang disabilitas dalam kegiatan pemilu tahun 2019.

Metodologi penelitian kualitatif Cresswell (2010: 23) menyatakan bahwa analisis kualitatif penelitian yaitu satu dari berbagai macam jenis penelitian yang bentuknya berpusat pada tradisi metodologis tertentu, yaitu dengan mengkaji kepedulian sosial dan individu. Ketika seorang peneliti harus mampu membuat gambaran yang rumit dalam analisis kualitatif, gambaran rinci, mengartikan istilah, merekam secara mendalam pandangan dan persepsi responden, serta secara alamiah melakukan penelitian. Selain itu, McCusker, K., & Gunaydin, S. (2015) Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami berbagai aspek kehidupan sosial yang umumnya menghasilkan kata-kata dan bukan angka sebagai data analitis. Menurut Djam'an Satori dan Aan Komariah (2017), analisis kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang secara akurat menjelaskan keadaan sosial dan menentukan fakta, berdasarkan teknik pengumpulan data tertentu yang berasal dari situasi alam. Dari pandangan tersebut, pendekatan analisis kualitatif dapat disimpulkan sebagai pendekatan penelitian alami yang mengeksplorasi masalah sosial secara mendalam dengan mengumpulkan data tatap muka dan menafsirkannya dalam istilah dan melaporkan pendapat informan secara rinci.

Bentuk penelitian dalam analisis ini di buat dengan memanfaatkan pendekatan studi kasus, dengan fokus pada ciri-ciri masalah yang diuji. Pendekatan studi kasus John W. Cresswell (2015: 135) merupakan pendekatan yang, melalui kompilasi bukti yang sistematis dan ketat, menggunakan fakta, dalam satu kasus atau situasi lain dan membutuhkan banyak sumber informasi seperti pernyataan, wawancara, audiovisual. bahan dan berbagai catatan terkait. Selain itu, studi kasus adalah studi kasus menurut Susilo Raharjo dan Gudnanto

(2011: 250) untuk memahami masyarakat guna mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang individu untuk memecahkan masalah dan untuk mencapai pengembangan diri yang sukses. Dari pandangan tersebut dapat disimpulkan bahwa studi kasus ini menggambarkan secara detail keterlibatan politik penyandang disabilitas dalam kegiatan Pemilu Kabupaten Purwakarta tahun 2019. Data yang dikumpulkan melalui wawancara, temuan dan dokumentasi juga disajikan secara mendalam. Penemuan ini kemudian diharapkan dapat meningkatkan partisipasi politik penyandang disabilitas.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dan berlokasi pada Kabupaten Purwakarta, provinsi Jawa Barat. Ada beberapa pertimbangan mengapa melaksanakan penelitian di kabupaten Purwakarta karena:

a) Berdasarkan hasil observasi awal yang diperoleh bahwa partisipasi politik penyandang disabilitas kabupaten Purwakarta pada pemilu 2018 dan pemilu 2019 mengalami penurunan.
b) Adanya ketidakpuasan dari penyandang disabilitas di kabupaten Purwakarta dalam melaksanakan pemilu tahun 2019.

Dengan pertimbangan tersebut diatas dimungkinkan dapat menjawab rumusan masalah penelitian ini.

3.3 Partisipan Penelitian

Para peserta tertarik atau termasuk individu atau kelompok dalam Sumarto (2003: 17) dengan menawarkan sumber daya (energi, pemikiran dan materi) dan tanggung jawab atas setiap keputusan yang diambil untuk mencapai tujuan yang disepakati bersama. Peserta juga merupakan individu yang mengikuti dan terlibat dalam suatu kegiatan dengan membekali pengetahuan untuk membantu peneliti dalam bereaksi terhadap masalah penelitian. Dalam menjawab permasalahan penelitian ini, peneliti telah menerapkan teknik purposive sampling dan snowball sampling untuk mendapatkan informan yang sederhana dan terlatih. Patton (2002) mencatat bahwa hasil sampling yang disengaja dalam peneliti memilih orang dan lokasi untuk menganalisis atau memahami fenomena inti dengan sengaja.

Creswell (2015: 412) melanjutkan, pengambilan sampel bola salju kualitatif adalah metode pengambilan sampel yang disengaja yang biasanya dilakukan setelah penelitian dimulai dan di mana peneliti meminta peserta untuk menyarankan orang lain untuk diambil sebagai sampel. Peneliti sebaiknya mengaplikasikan aplikasi ini dalam bentuk pertanyaan pada saat wawancara atau diskusi santai di lokasi penelitian (Prancis, 2015: 412). Dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yang ditargetkan dan pengambilan sampel bola salju dalam sampel ini, peneliti dapat menilai dan mengumpulkan informasi yang memadai.

Objek pengujian untuk mengumpulkan data dalam tesis ini yaitu kelompok disabilitas di kabupaten Purwakarta sedangkan informan utama adalah KPU Kabupaten Purwakarta. Alasan mengapa peneliti memilih Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Purwakarta sebagai informan utama karena KPU Kabupaten Purwakarta sebagai fasilitator penyandang disabilitas dalam partisipasi politik guna mencapai *good citizenship*. Secara rinci berikut nama subjek penelitian, diantaranya:

Tabel 3.1 Daftar Subjek Penelitian

Nama	**Inisial**	**Status**
Ramlan Maulana	RM	Anggota Komisioner Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Purwakarta
Iip Saripudin	IS	Anggota Komisioner Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Purwakarta
Atik Musrifa	AM	Kasubag Teknis dan Humas

Ade Suardi	AS	Staf Pelaksana Perlengkapan Umum
Hendar	HD	Wakil Ketua NPCI (Perkumpulan National Paralympic Committee Indonesia)
Agustino, Leo S.Sos,.M.Si.,Ph.D.	LA	Dosen UNTIRTA FISIP
Irfan Rahmat Hidayat	IRH	Penyandang Disabilitas Netra
Kris Suharna	KS	Penyandang Disabilitas Netra
Budi	BU	Penyandang Disabilitas Netra
Imam	IM	Penyandang Disabilitas Netra
Yopi	YP	Penyandang Disabilitas Rungu
TT	Titi	Penyandang Disabilitas Rungu
Fefrina	FF	Penyandang Disabilitas Daksa, Ketua HWDI
Agus Kusnadi	AK	Penyandang Disabilitas Daksa, Ketua PPDI
Asep Saripudin	AS	Penyandang Tuna Daksa

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam studi kasus, pengumpulan data dapat dikumpulkan dari berbagai sumber pengetahuan. Karena dalam studi kasus, data "kaya" diperlukan untuk membuat gambaran detail dari suatu kasus. Peneliti mengumpulkan data berikut dalam penelitian ini:

a) Observasi

Metode pengumpulan data dan analisis temuan dapat di lokasi, kegiatan, individu, dll. Pengamatan adalah upaya untuk mengumpulkan bukti saat peneliti melakukan perjalanan langsung ke lokasi pengujian untuk mempelajari tindakan dan aktivitas manusia (Creswell, 2016). Dalam Satori & Komariah (2017: 105), Syaodih N mencatat bahwa pelacakan merupakan strategi atau cara untuk mengumpulkan data dari aktivitas yang sedang berlangsung. Pengamatan secara langsung atau implisit dari objek atau tindakan yang diteliti. Secara langsung, kelima indera harus dicelupkan ke dalam tanah. Secara tidak langsung, media visual / audiovisual digunakan untuk observasi. Kesimpulannya observasi merupakan metode pengumpulan data yang mengharuskan peneliti secara aktif mempelajari kejadian-kejadian di lingkungan agar menghasilkan temuan yang valid. Temuan peneliti dalam bahasan ini adalah:

Tabel 3.2 Pusat Observasi Penelitian

No.	Pusat Penelitian	Sumber Data	Aspek Yang Diteliti
1.	Peran KPU Kabupaten Purwakarta	KPU Kabupaten Purwakarta	Kegiatan sosialisasi
2.	Bentuk Partisipasi Politik	Penyandang Disabilitas	Kegiatan pelaksanaan pemilu
3.	Sarana dan fasilitas	KPU Kabupaten Purwakarta	Kegiatan persiapan pemilu

b) Wawancara

Wawancara merupakan wawancara antara dua individu, menurut Esterberg dalam Satori & Komariah (2017: 130) untuk berbagi pengetahuan dan gagasan melalui tanya jawab terhadap suatu pokok bahasan tertentu. Wawancara analisis kualitatif bersifat komprehensif dan mereka ingin pengetahuan dieksplorasi secara holistik dan langsung dari informasi. Selain itu, kegiatan wawancara merupakan strategi pengumpulan data menggunakan wawancara tatap muka dengan peserta (Creswell, 2016). Kesimpulannya, wawancara merupakan suatu metode pengumpulan data dari subjek yang telah ditentukan secara langsung secara tatap muka. Para peneliti dalam laporan ini melakukan wawancara sebagai berikut:

Tabel 3.3 Pusat Wawancara Penelitian

No	Pusat penelitian	Sumber data	Aspek yang diteliti
1.	Peran KPU Kabupten Purwakarta	KPU Kabupaten Purwakarta	• Apakah telah melakukan pemutakhiran data penyandang disabilitas? • Apakah telah melakukan tahapan sosialisasi kepada pemilih penyandang disabilitas? • Apakah telah melakukan pendidikan pemilih kepada pemilih penyandang disabilitas? • Apakah telah melibatkan partisipasi kepada pemilih penyandang disabilitas? • Bagaimana dalam membentuk civic knowledge, civic skill dan civic disposition kepeda penyandang disabilitas?
2.	Bentuk partisipasi politik	Penyandang disabilitas	• Apa bentuk partisipasi politik yang dilakukan pada kegiatan pemilu tahun 2019?

3.	Sarana dan fasilitas partisipasi politik	KPU Kabupaten Purwakarta	• Apakah telah menyediakan perlengkpan sarana penyelenggaraan pemilu? • Apakah telah menyediakan pendukung perlengkapan penyelenggaraan pemilu?
		Penyandang disabilitas	• Apakah fasilitas yang disediakan telah memenuhi kebutuhan penyandang disabilitas?

c) Dokumentasi

Pencatatan merupakan suatu teknik pengolahan data yang berupa catatan resmi seperti surat kabar, dokumen, laporan biro dan / atau dokumen pribadi seperti jurnal, diari, surat dan email (Creswell, 2016). Selain itu, review dokumentasi tes merupakan media untuk pelaksanaan pendekatan asesmen dan wawancara. Menurut Sugiono (2016: 329), studi dokumenter mengumpulkan dan mereview catatan data yang diperlukan mengenai masalah penelitian untuk mendorong dan menciptakan kepercayaan serta membuktikan suatu kasus. Terakhir, dokumentasi dihasilkan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan bukti yang dapat diandalkan untuk memvalidasi metodologi. Observasi analisis data dan wawancara sebelumnya.

Peneliti melakukan analisis fotografi berupa diari dan surat pribadi, surat kabar, rekening KPU Kabupaten Purwakarta, organisasi, pencatatan program penyelenggaraan Pemilu 2019, gambar Pemilu 2019, foto pemasangan dan pemasangan. Pelaksanaan Pemilu 2019, pencatatan administrasi dan dokumentasi terkait lainnya terkait pelibatan kebijakan autisme dalam kegiatan Pemilu 2019 di Kabupaten Purwakarta.

3.5 Teknik Analisis Data

Creswell telah mengungkapkan tiga teknik metodologis dalam penelitian kualitatif: Bogdan & Biklen (1992), Huberman & Miles (1994), dan strategi studi Wolcott (1994). Dalam laporan ini, peneliti di Sugiyono menggunakan model Miles dan Huberman (2013: 334) untuk menunjukkan bahwa tugas pengumpulan

data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus diselesaikan untuk menjenuhkan data. Berikut ini adalah operasi dalam studi data gaya Huberman dan Miles.

a. *Reduction*

Data yang terkumpul dipublikasikan dalam bentuk makalah atau secara mendalam. Laporan yang dikumpulkan berdasarkan data yang diterima diminimalkan, diringkas, item utama dipilih dan dipusatkan pada item yang relevan (Satori Komariah, 2017).

Dalam analisis ini penulis melakukan metode reduksi data dengan mencatat, meringkas item yang relevan dan mengkodekan apa yang dianggap penting. Bukti wawancara dari perwakilan KPU Kabupaten Purwakarta dan penyandang disabilitas termasuk di antara temuan studi yang akan dikurangi. Dan temuan analisis peneliti. Data dikurangi selama pengujian lapangan sebelum laporan penelitian diselesaikan. Reduksi data merupakan kemajuan dalam organisasi data. Untuk memvalidasi hasil sebagai temuan penelitian pada kata-kata dari masalah yang diteliti.

b. *Data Display*

Berikutnya yaitu memperlihatkan dan menyuguhkan data informasi setelah data dikurangi. Pada metode visualisasi informasi data analisis kualitatif (data display) dapat dilakukan dengan cara yang berbeda, seperti bagan, diagram dan sejenisnya. Data juga dapat dilihat dalam bentuk penjelasan singkat, peta, relasi kategori ke kategori, diagram alir dan sejenisnya. Teks naratif juga paling sering digunakan untuk menyajikan bukti dalam analisis kualitatif (Komariah, 2017).

Dalam penelitian ini data yang disajikan ditulis dalam bentuk narasi yaitu data-data yang berhubungan dengan partisipasi politik pada kegitan pemilu tahun 2019 meliputi kondisi saat berlangsungnya pemilu tahun 2019 diselenggarakan, bagaimana peran KPU Kabupaten Purwakarta upaya meningkatkan partisipasi politik penyandang disabililitas, bagaimana bentuk partisipasi politik penyandang disabilitas serta bagaimana upaya sarana dan fasilitas pada pemilihan umum tahun 2019 pada partisipasi politik kaum disabilitas di kabupaten Purwakarta.

c. Conclusion drawing/Varification

Hal terakhir yang dilakukan adalah menarik kesimpulan dan pembuktian dari pengumpulan data kualitatif oleh Miles dan Huberman. Temuan asli yang diangkat bersifat tentatif dan akan berubah hingga ada bukti substansial pada langkah pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat merespon rumusan masalah yang dirumuskan dari awal tetapi mungkin tidak, karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif dianggap sementara dan ditetapkan setelah peneliti terlibat (Satori & Komariah, 2017).

3.6 Pengujian Keabsahan data

Periksa kualitas hasil studi, terkadang hanya digarisbawahi dalam analisis validitas dan reliabilitas. Evaluasi Validitas Data Sugiono (2016: 366) membutuhkan pemeriksaan keaslian, transferabilitas, durabilitas, dan konfirmabilitas. Uji kredibilitas digunakan untuk menguji keaslian bukti yang dapat dihasilkan peneliti. Reputasi Satori & Komariah (2017: 165) mencerminkan keakuratan data yang dikumpulkan, yang menjelaskan kecukupan konsep analisis terhadap hasil penelitian. Triangulasi adalah uji kredibilitas yang dilakukan peneliti dalam laporan ini. Triangulasi Satori & Komariah menguji data dari berbagai sumber dalam berbagai bentuk dan waktu.

Peneliti menggunakan triangulasi dalam analisis ini. Dalam analisis ini peneliti menggunakan triangulasi pengumpulan data. Triangulasi pengumpulan data dengan memverifikasi data yang dikumpulkan dengan berbagai metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, termasuk menonton, wawancara, dan merekam di lapangan.

3.7 Prosedur Penelitian Kualitatif

Langkah penelitian adalah level atau tingkatan dalam sebuah penelitian dimana tahapan penelitian memiliki proses yang dilakukan secara terstruktur, runtut, baku, logis dan sistematis. Tahapan penelitian terdiri tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data (Moleong:2016). Tahapan penelitian ini dilakukan sebagai langkah-langkah yang harus dilakukan pada

proses penelitian untuk mendapatkan informasi data yang valid guna menjawab rumusan masalah. Berikut ini adalah tahapan penelitian:

1. Tahap Pra-Lapangan

a) Menyusun rancangan penelitian

Temuan studi ini karena masalah dengan sifat aktivitas yang sedang berlangsung yang dapat dipantau dan diperiksa secara real time. Peristiwa yang dialami di latar belakang orang / aktivitas. organisation's Pada tahap penelitian ini, peneliti meneliti isu-isu keterlibatan politik penyandang disabilitas selama kegiatan pemilu tahun 2019. Masalah studi dengan pengelola universitas berhasil diatasi. Itu akhirnya dibuat dalam proposal penelitian. Analisis yang disarankan digunakan sebagai bahan acuan penelitian lapangan.

b) Memilih lapangan

Lokasi penelitian yang digunakn sebagai sumber data, yaitu Komisi Pemilihan Umum Daerah di kabupaten Purwakarta. Alasan pemilihan KPU Kabupaten Purwakarta karena KPU Kabupaten Purwakarta sebagai informan utama untuk mendapatkan informasi dilapangan yang berhubungan langsung dengan penelitian sehingga dapat menjawab rumusan masalah penelitian.

c) Mengurus Perizinan

Dalam mengurus perizinan sangat diperlukan untuk kelancaran kegiatan penelitian. Perizinan penelitian yaitu dari Universitas Pendidikan Indonesia sebagai instansi pendidikan yang memberikan persetujuan untuk di adakannya penelitian ini, kantor KPU Kabupaten Purwakarta sebagai tempat penelitian.

d) Menjajaki dan menilai keadaan

Proses menyelidiki lapangan dan mensosialisasikan diri dengan keadaan adalah penting dalam penelitian ini, asalkan peneliti adalah instrumen utama peneliti dapat memutuskan apakah bidang tersebut cukup sesuai sehingga mereka dapat menggali data dan mereka tidak merasa terganggu atau tidak baik. sebaliknya.

e) Memilih Informan

Peneliti menyelidiki dan melakukan sosialisasi diri, kemudian menilai informan mana yang bersedia memberikan wawasan tentang situasi di lapangan. Informan yang dipilih adalah Kepala Bidang Sosialisasi Pemilu 2019.

f) Menyiapakan Intrument penelitian

Peneliti merencanakan alat analisis yang dikirimkan kepada pembimbing untuk digunakan evaluasi, wawancara atau pencatatan sebagai acuan pengumpulan data.

g) Etika penelitian

Peneliti akan berkonsentrasi pada orang, orang, dan komunitas. Agar penelitian dapat dilakukan dengan lancar, peneliti harus menghormati, mengikuti, dan memperhatikan cita-cita masyarakat dan individu.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

a) Memahami dan memasuki lapangan

Yang perlu dilakukan adalah mempertimbangkan konteks penelitian, di mana peneliti dapat leluasa terlibat dengan peneliti dan secara khusus berinteraksi dengan orang-orang pada peneliti swasta. Etika adalah salah satu standar yang diharapkan untuk pemrosesan data. Peneliti mengubah tampilan konteks penelitian menjadi perilaku, tradisi, adat istiadat dan sejarahnya. Ketika peneliti mengembangkan hubungan dengan peneliti di lapangan, mereka berperilaku netral dengan memfasilitasi hubungan baik dengan informan. Waktu studi, peneliti menentukan periode waktu agar analisis dapat dilakukan dengan efisien.

b) Memasuki Lapangan

Hal yang harus dilakukan antara lain 1). Keakraban lingkungan, peneliti harus dapat memelihara hubungan yang harmonis dengan informan untuk mancapai hasil yang baik; 2) Mempelajari Bahasa, peneliti diperlukan untuk memahami bahasa baik verbal maupun non verbal, lisan maupun tulisan. Karena bahasa merupakan pengungkapan perasaan; 3). Peran Peneliti, segala peran yang terdapat dalam kelompok masyarakat harus dapat dijalani oleh peneliti untuk dapat memperoleh hasil penelitian yang maksimal.

c) Berperan Serta Sambil Mengumpulkan Data

3. Tahap Analisis Data

Langkah selanjutnya setelah peneliti melakukan studi lapangan adalah proses analisis data. Metode analisis data peneliti meliputi reduksi data, penyajian data, analisis, penarikan kesimpulan dan pengecekan, serta peningkatan relevansi dan narasi temuan.

Tahapan analisis yang digunakan dalam penelitian ini didefinisikan sebagai berikut:

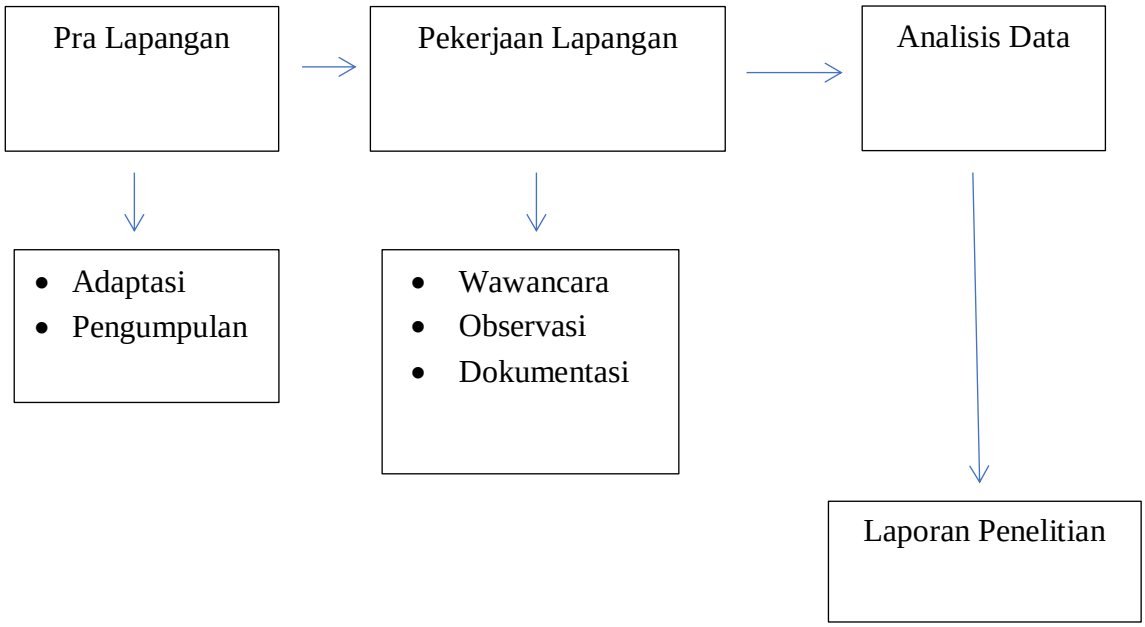

Gambar 3.1 Tahapan Penelitian

3.8 Paradigma Desain Penelitian Kualitatif

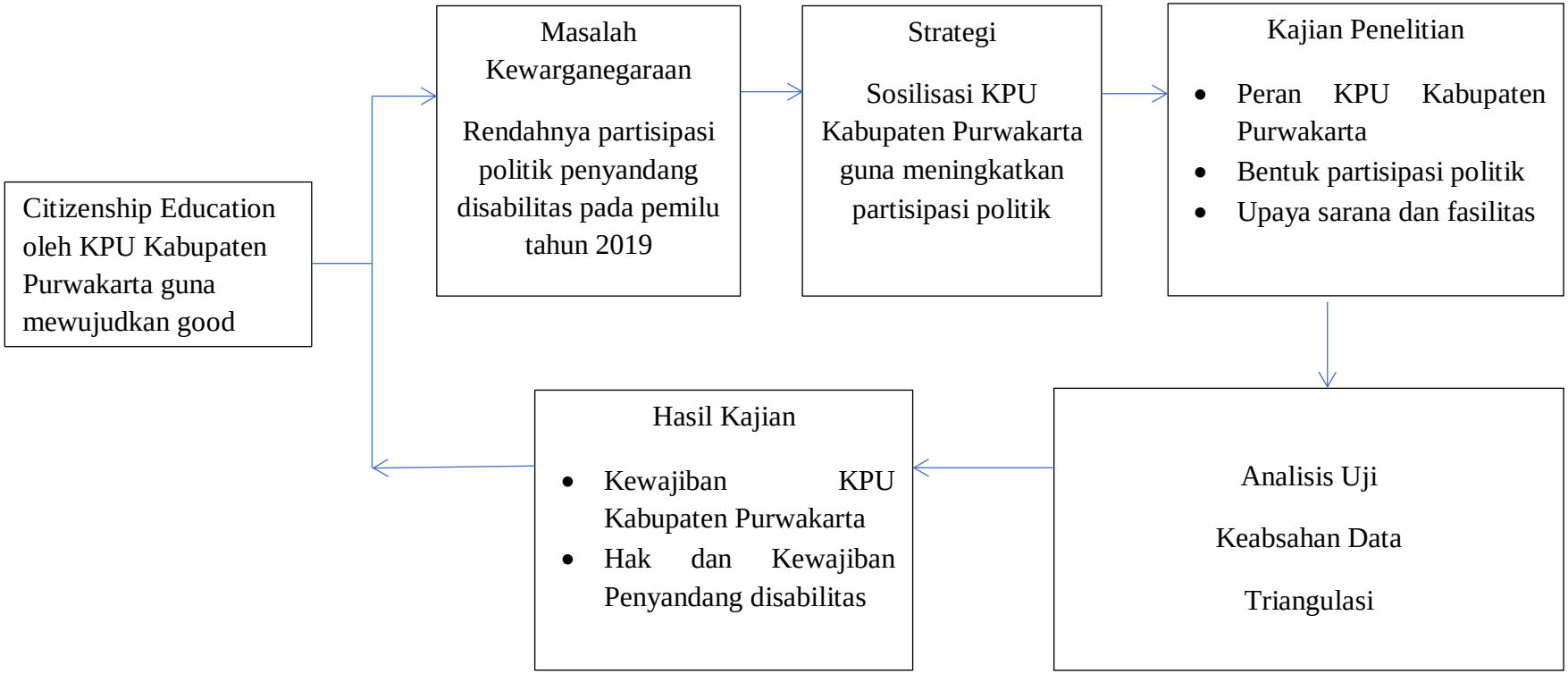

Gambar 3.2 Paradigma Peneliti